

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu komponen kebugaran jasmani yang tidak bisa jauh dari aktivitas fisik manusia, karena dengan berolahraga dapat membantu meningkatkan kinerja yang ada di dalam tubuh (Setiyawan, 2017). Olahraga juga berperan penting sebagai cara mengurangi stres. Masyarakat perlu memahami betapa pentingnya olahraga untuk menjaga kesehatan fisik, bergantung pada performa dan tingkat kenikmatannya. Dalam olahraga tidak ada perbedaan seperti ras, agama, golongan, status ekonomi, umur, maupun jenis kelamin. Dalam kegiatan olahraga, setiap orang dapat berlatih sesuai dengan kebutuhan dan tujuannya.

Manfaat pendidikan jasmani di sekolah sangat besar, diantaranya seperti mengembangkan nilai-nilai kepribadian siswa yang sedang dalam proses menemukan jati dirinya untuk kemudian menjadi manusia yang berkarakter. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, sering kita jumpai situasi dimana peserta didik harus jujur, adil dan mempunyai sikap sportifitas, ciri-ciri olahraga yang diterapkan dalam pendidikan jasmani. Hal ini menjadikan pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari kurikulum nasional. Namun, implementasi sebenarnya seringkali tidak mengikuti persyaratan kurikulum. Perhatian khusus harus diberikan pada pelaksanaan pendidikan jasmani di setiap sekolah, sebagai langkah awal dalam mengenalkan siswa pada olahraga dan pentingnya kesehatan untuk bisa berprestasi, hendaknya perlu menjadi perhatian khusus.

Salah satu bidang pendidikan jasmani adalah Taekwondo. Olahraga taekwondo merupakan olahraga bela diri yang sudah berkembang pesat baik di kanca internasional maupun di Indonesia sendiri (Mahfud, 2020). Taekwondo adalah seni bela diri tradisional Korea dengan banyak teknik seperti pukulan, tangkisan, dan tendangan (Putri & Muslim, 2017). Taekwondo juga memiliki banyak manfaat dan tidak hanya berfokus pada pengajaran aspek fisik seperti teknik bertarung, tetapi juga mengajarkan aspek disiplin mental. Orang yang mempelajari Taekwondo dengan baik akan mengembangkan sikap mental yang kuat dan etika yang baik. Taekwondo mencakup aspek filosofis yang mendalam, dan mempelajari Taekwondo memungkinkan pikiran, jiwa, dan tubuh kita tumbuh dan berkembang secara keseluruhan. Taekwondo terdiri dari tiga kata. *tae* artinya menghancurkan dengan kaki/teknik menendang, *kwon* artinya menyerang dan mempertahankan diri dengan menggunakan tangan/manuver, dan *do* artinya seni/metode disiplin diri. Secara sederhana Taekwondo berarti seni menggunakan teknik kaki dan tangan kosong, atau sejenis disiplin diri/bela diri (Suryadi, 2003: XV).

Kegiatan olahraga beladiri Taekwondo dapat dilakukan diluar jam pelajaran yang disebut kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler itu sendiri adalah suatu aktivitas non akademik sekolah yang difokuskan untuk membantu perkembangan potensi, bakat, minat, dan prestasi siswa dalam bidang olahraga ataupun dalam bidang lainnya.

Menurut hasil wawancara yang telah penulis lakukan kepada guru di SMP Negeri 12 Muaro Jambi, bahwasannya kurangnya minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo. Hal ini terjadi karena semakin canggihnya

teknologi pada zaman sekarang yang membuat siswa tidak lagi tertarik pada kegiatan sekolah melainkan lebih tertarik pada sosial media. Dan menurut hasil wawancara yang telah dilakukan penulis kepada siswa SMP Negeri 12 Muaro Jambi, bahwasannya sebagian besar siswa kurang tertarik mengikuti kegiatan olahraga di sekolah karena sebagian besar siswa jarang berolahraga, akibatnya mereka merasa malas, tak bersemangat, capek dan kelelahan saat mengikuti ekstrakurikuler olahraga di sekolah tersebut. Ada juga beberapa faktor eksternal yang menghambat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga beladiri Taekwondo, sebagai contoh adalah orang tua yang ingin anaknya mendapat bimbingan belajar akademik sepulang sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler beladiri Taekwondo menunjang proses latihan untuk mencapai tujuan latihan ekstrakurikuler secara maksimal berdasarkan minat yang kuat terhadap olahraga atletik. Semakin besar minat siswa untuk mengikuti proses latihan, maka semakin besar kemungkinan ia mencapai keberhasilan dalam olahraga yang dipraktikkannya. Seseorang dikatakan tertarik bila ia tertarik pada suatu hal dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih jauh, mempelajarinya, atau membuktikannya. Misalnya, jika seorang anak tertarik pada seni beladiri Taekwondo.

Dari masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Beladiri Taekwondo di SMP Negeri 12 Muaro Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat ditarik beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat siswa SMP Negeri 12 Muaro Jambi mengikuti ekstrakurikuler olahraga beladiri Taekwondo.
2. Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PJOK

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, peneliti tidak meneliti semua permasalahan yang ada, peneliti memberi batasan masalah. Penelitian ini dibatasi hanya mengenai “minat siswa mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo di SMP Negeri 12 Muaro Jambi”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut: ”Seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo di SMP Negeri 12 Muaro Jambi?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan yang diharapkan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat minat siswa SMP Negeri 12 Muaro Jambi pada ekstrakurikuler beladiri Taekwondo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis : Sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kualitas guru

2. Manfaat Praktis :

- a. Bagi sekolah, dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan pada sekolah dalam rangka meningkatkan minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo.
- b. Bagi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo.
- c. Bagi siswa, sebagai upaya untuk mengembangkan minat siswa sekaligus mengembangkan bakat siswa pada beladiri Taekwondo.
- d. Bagi peneliti, memperluas wawasan penulis terkait apa yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler beladiri Taekwondo.